

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Perancangan

Memphis merupakan suatu pergerakan desain yang lahir di tahun 80-an. Diberi nama Memphis karena secara kebetulan ada lagu Bob Dylan “*Stuck Inside of Mobile with Memphis Blues Again*” yang telah dimainkan berulang kali sepanjang malam. Kelompok Memphis tersebut tidak setuju dengan gagasan desain sebelumnya yang harus mengikuti bentuk, warna, tekstur dan pola konvensional, yang juga terlalu serius. Kelompok tersebut memutuskan bahwa mereka akan bertemu lagi pada bulan Februari 1981 untuk mengajukan suatu proposal desain. Ketika mereka saling bertemu, kelompok tersebut telah menghasilkan lebih dari seratus gambar, masing-masing berani, penuh warna yang mendapat inspirasi dari gerakan seperti Art Deco, Pop Art, gaya Kitsch 1950-an dan tema futuristik. Sehingga terbentuklah suatu gaya desain yang menawarkan potongan-potongan yang cerah, penuh warna. Gaya desain Memphis lahir dari suatu kelompok yang terdiri dari perancang dan arsitek Italia. Kelompok tersebut didirikan oleh Ettore Sottsass pada tanggal 11 Desember 1980 (Byteachers, 2017).

Ettore Sottsass (14 September 1917 - 31 Desember 2007) adalah seorang arsitek dan perancang Italia selama abad ke-20. Hasil kerjanya termasuk furnitur, perhiasan, kaca, lighting, benda rumah dan desain mesin kantor, serta banyak bangunan dan interior. Dia juga membuat furnitur dengan gaya desain Memphis seperti Carlton Room Divider, Ashoka Lamp, Tahiti Lamp dan Casablanca Sideboard.. (Rogallery, 2017)

Keempat furnitur tersebut diangkat sebagai tema koleksi desain dengan masing-masing furnitur dituangkan ke dalam 1 *look*. *Look* pertama terinspirasi dari furnitur Carlton Room Divider. *Look* kedua terinspirasi dari Ashoka Lamp. *Look* ketiga terinspirasi dari Tahiti Lamp. Sedangkan *look* keempat terinspirasi dari furnitur Casablanca Sideboard.

Keempat furnitur ini diambil sebagai inspirasi dan diterapkan pada desain *ready to wear*. Memphis 1980 ini memiliki kata kunci berani, *fun* dan nyentrik tetapi lebih menerapkannya pada koleksi dengan kata kunci berani di mana ditujukan untuk

perempuan dengan kisaran umur 17-22 tahun yang menyukai gaya desain Memphis, *fashionable*, *trendy* dan berani tampil dengan selera *fashion* yang unik.

Memphis 1980 dikombinasikan dengan tren Digitalian terutama dalam bagian *Retro Feeling-post modern*. Bagian ini merupakan permainan bidang warna-warni yang pernah populer di tahun 80-an dengan konsep asimetri yang ditonjolkan yang didukung dengan kombinasi warna-warna cerah.

## 1.2 Masalah Perancangan

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka masalah perancangan yang ditemukan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana menerapkan gaya dari keempat furnitur yang dibuat oleh Ettore Sottsass pada pakaian?
2. Bagaimana menghasilkan suatu karya desain yang modern tetapi sesuai dengan karakter gaya desain furnitur yang dibuat oleh Ettore Sottsass?

## 1.3 Batasan Perancangan

Batasan perancangan dari pembuatan gaun *ready to wear* “Memphis 1980” yaitu sebagai berikut:

1. Membuat suatu koleksi *ready to wear* dengan siluet keempat furnitur yang dibuat oleh Ettore Sottsass.
2. Warna yang dipakai yaitu warna hitam, putih, kuning, *pink*, biru, hijau dan merah.
3. Membuat suatu koleksi berkarakter *brave*, dengan *manipulating fabric* bordir dan menempel bahan pada mika bening/kain.
4. *Target market* yang dituju yaitu perempuan dengan kisaran umur 17-22 tahun yang *fashionable*, *trendy* dan berani tampil dengan selera *fashion* yang unik.

#### 1.4 Tujuan Perancangan

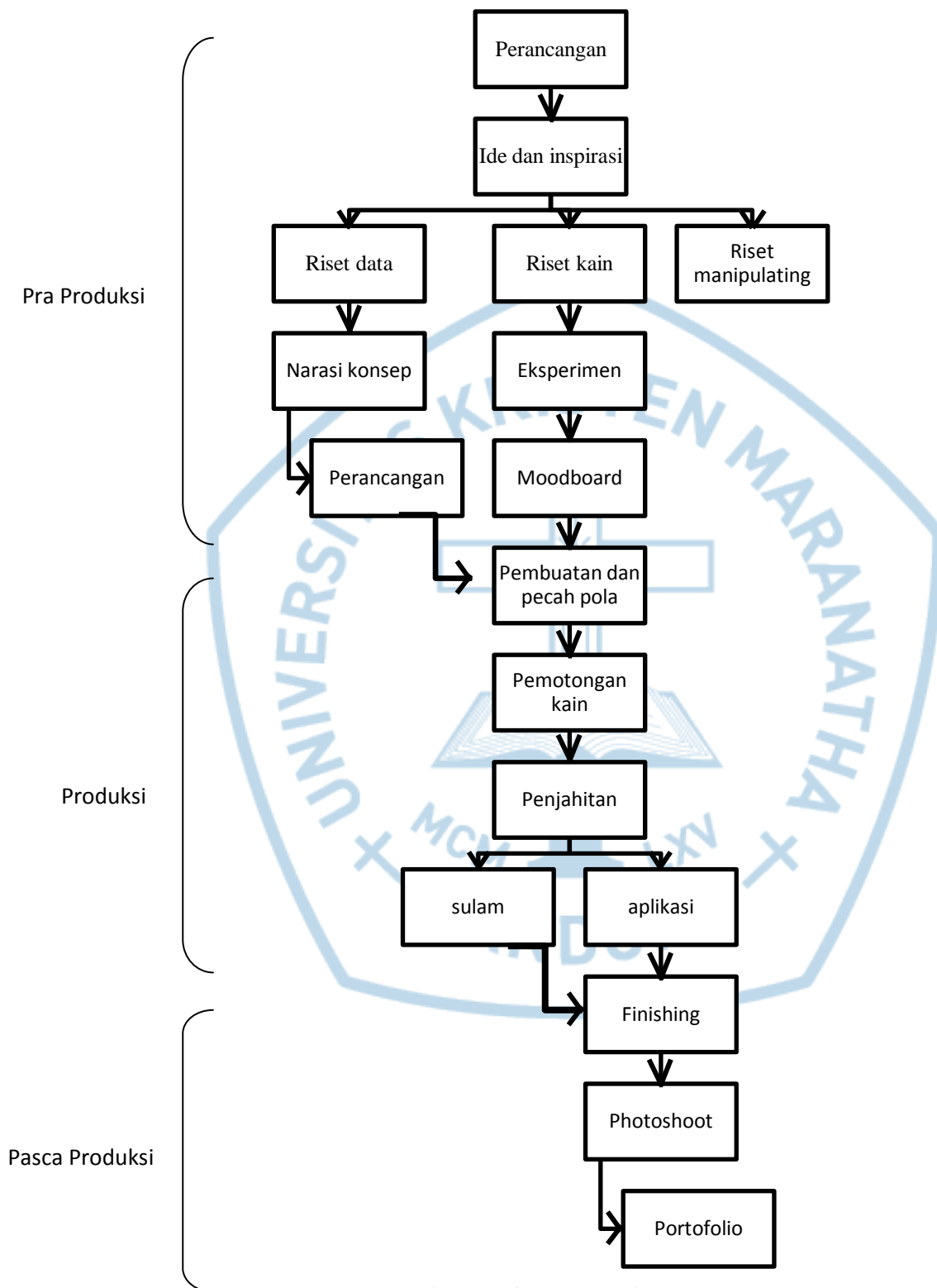
Tujuan perancangan dari koleksi *ready to wear* Memphis 1980 yaitu sebagai berikut:

1. Menerapkan gaya dari keempat furnitur yang dibuat oleh Ettore Sottsass pada pakaian dengan mendalami siluet, motif, warna yang ada pada keempat furnitur yang lalu diaplikasikan pada pakaian.
2. Menghasilkan suatu karya desain yang modern tetapi sesuai dengan karakter keempat furnitur dengan cara mencari karya desain yang modern dan mencocokkannya dengan karakter furnitur yang dibuat oleh Ettore Sottsass.



## 1.5 Metode Perancangan

Berikut adalah metode perancangan yang dilakukan:



Gambar 1.1 Diagram Metode Perancangan  
Sumber: dokumen pribadi, 2017

## 1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika laporan ini berisi bab I sampai dengan bab V dengan rincian sebagai berikut:

- a. Bab I berisi latar belakang masalah, masalah perancangan, batasan perancangan, tujuan perancangan, metode perancangan, dan sistematika pembahasan.
- b. Bab II merupakan landasan teori yang mengkaji teori tentang konsep perancangan, sumber teori, teori fashion, busana, pola, jahit, reka bahan tekstil teori desain dan warna.
- c. Bab III merupakan objek studi perancangan yang membahas secara mendalam mengenai tema, konsep, dan penjelasan sumber inspirasi.
- d. Bab IV merupakan konsep perancangan yang menjelaskan moodboard, narasi konsep, gambaran seluruh koleksi, penjelasan pengerjaan serta perancangan khusus seluruh koleksi desain.
- e. Bab V merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran yang dapat diberikan.

